

**REPRESENTASI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA  
(KDRT) PADA FILM *BOLEHKAH SEKALI SAJA*  
*KUMENANGIS* KARYA REKA WIJAYA: ANALISIS WACANA  
KRITIS SARA MILLS**

**SKRIPSI**



**UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A**

**OLEH:**

**DINDA BAHYRAHMA ATHA PUTRI HARIONO**

**NIM. 03040422077**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA**

**2026**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Bahyrahma Atha Putri Hariono

NIM : 03040422077

Program Studi : Sastra Indonesia

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel Surabaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Representasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Film Bolehkah  
Sekali Saja Kumenangis Karya Reka Wijaya: Analisis Wacana Kritis Sara  
Mills**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 6 April 2026

Yang membuat pernyataan



Dinda Bahyrahma Atha Putri  
Hariono  
NIM. 03040422077

## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

REPRESENTASI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) PADA  
FILM *BOLEHKAH SEKALI SAJA KUMENANGIS* KARYA REKA WIJAYA:  
ANALISIS WACANA KRITIS SARA MILLS

Oleh:

Dinda Bahyrahma Atha Putri Hariono

NIM. 03040422077

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji di depan dewan penguji pada program  
studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Sunan Ampel Surabaya

Surabaya, 11 Maret 2026

Pembimbing Skripsi



Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.

NIP. 197607122007102005

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Indonesia



Haris Shofiyuddin, M.Fil.I.

NIP. 198204182009011012

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Representasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* Karya Reka Wijaya: Analisis Wacana Kritis Sara Mills** yang disusun oleh Dinda Bahyrahma Atha Putri Hariono (NIM. 03040422077) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S.) pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 31 Maret 2026  
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



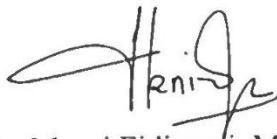
Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197607122007102005

Anggota Penguji



Dr. Lukman Fahmi, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197311212005011002

Anggota Penguji



Dr. Murni Fidiyanti, M.A.  
NIP. 198305302011012011

Anggota Penguji



Rizky Abrian, M.Hum.  
NIP. 199110052020121017

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Ahmad Zuhri, M.A.  
NIP. 1995031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Dinda Bahyrahma Atha Putri Hariono  
NIM : 03040422077  
Fakultas/Jurusan : Fakultas Adab dan Humaniora / Sastra Indonesia  
E-mail address : dindabahyrahma@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
yang berjudul :

Representasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*

Karya Reka Wijaya: Analisis Wacana Kritis Sara Mills

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2026

Penulis



( Dinda Bahyrahma Atha Putri Hariono )

## ABSTRAK

Hariono, Dinda Bahyrahma Atha Putri. 2026. *Studi Tentang Representasi Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) Pada Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis Karya Reka Wijaya: Analisis Wacana Kritis Sara Mills*. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini membahas representasi kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang mencakup kekerasan verbal dan kekerasan fisik dalam film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* karya Reka Wijaya dengan menggunakan pendekatan Analisis Wacana Kritis Sara Mills. KDRT merupakan salah satu persoalan sosial yang masih sering terjadi dalam masyarakat patriarkal, di mana perempuan kerap diposisikan sebagai individu yang lemah dan rentan mengalami ketidakadilan. Film sebagai media komunikasi massa tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berperan dalam merepresentasikan realitas sosial serta membentuk cara pandang masyarakat terhadap suatu fenomena. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) posisi subjek-objek dalam merepresentasikan KDRT pada film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* karya Reka Wijaya, dan (2) posisi penonton dibentuk dalam merepresentasikan KDRT pada film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* karya Reka Wijaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan data berupa dialog, adegan, serta narasi dalam film yang mengandung unsur KDRT. Sumber data utama berasal dari film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi serta teknik simak dan catat. Sedangkan analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi posisi tokoh sebagai subjek atau objek serta menelaah bagaimana film membangun perspektif penonton terhadap peristiwa kekerasan yang ditampilkan.

Hasil penelitian ini menampilkan adanya praktik KDRT yang memosisikan tokoh perempuan dalam film sebagai objek kekerasan dengan keterbatasan ruang untuk menyuarakan pengalaman mereka, sedangkan tokoh laki-laki lebih sering ditempatkan sebagai subjek yang mendominasi ruang wacana melalui tindakan dan dialog yang mengarah kepada praktik kekerasan. Selain itu, pada posisi penonton, unsur sinematografi turut mengarahkan penonton untuk melihat peristiwa dari perspektif korban sehingga menumbuhkan rasa empati dan peduli terhadap perempuan sebagai korban KDRT. Temuan ini menunjukkan bahwa film tidak sekadar merepresentasikan realitas kekerasan domestik, melainkan juga mengungkap relasi kuasa yang dipengaruhi oleh budaya patriarki.

**Kata Kunci:** KDRT, Film, Analisis Wacana Kritis, Sara Mills.

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

## ABSTRACT

Hariono, Dinda Bahyrahma Atha Putri. 2026. *A Study on the Representation of Domestic Violence (KDRT) in the Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis by Reka Wijaya: A Critical Discourse Analysis by Sara Mills*. Indonesian Literature Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: Dr. Siti Rumilah, S.Pd., M.Pd.

This study discusses the representation of domestic violence (DV), including verbal and physical violence, in the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* by Reka Wijaya using Sara Mills' Critical Discourse Analysis approach. Domestic violence is one of the social issues that still frequently occurs in patriarchal societies, where women are often positioned as weak individuals who are vulnerable to injustice. Film, as a mass communication medium, not only functions as entertainment but also plays a role in representing social reality and shaping society's perspective on a phenomenon. This study aims to analyze: (1) the subject-object position in representing Domestic Violence in the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis* by Reka Wijaya, and (2) the position of the audience in representing Domestic Violence in the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*.

This study uses a qualitative descriptive method with data in the form of dialogues, scenes, and narratives in films that contain elements of domestic violence. The main source of data comes from the film *Bolehkah Sekali Saja Kumenangis*. Data collection techniques were carried out through documentation methods and observation and note-taking techniques. Meanwhile, data analysis was carried out by identifying the position of the characters as subjects or objects and examining how the film builds the audience's perspective on the violence depicted.

The results of this study show that domestic violence practices position female characters in films as objects of violence with limited space to voice their experiences, while male characters are more often placed as subjects who dominate the discourse through actions and dialogues that lead to violent practices. Furthermore, from the audience's perspective, cinematography directs viewers to see events from the victim's perspective, thereby fostering empathy and concern for women as victims of domestic violence. These findings show that films do not merely represent the reality of domestic violence, but also reveal power relations influenced by patriarchal culture.

**Keywords:** Domestic Violence, Film, Critical Discourse Analysis, Sara Mills.

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT .....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoretis.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
1.5 Penelitian Terdahulu.....	11
1.6 Definisi Operasional.....	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
2.1 Analisis Wacana Kritis .....	20
2.2 Analisis Wacana Kritis Sara Mills .....	22
2.2.1 Posisi Subjek-Objek.....	23
2.2.2 Posisi Penulis-Pembaca .....	24
2.3 Analisis Wacana Kritis Multimodal .....	25
2.4 Film .....	26
2.4.1 Pengertian Film.....	26
2.4.2 Jenis-Jenis Film.....	27
2.5 Diskriminasi Gender.....	29
2.6 Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis .....	32

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

3.1 Rancangan Penelitian .....	35
3.2 Pengumpulan Data .....	35
3.2.1 Data Penelitian .....	36
3.2.2 Sumber Data .....	36
3.2.3 Instrumen Penelitian .....	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.4 Teknik Analisis Data .....	39
BAB IV PEMBAHASAN .....	41
4.1 Posisi Subjek-Objek dalam Merepresentasikan KDRT pada Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis .....	41
4.2 Posisi Penonton dalam Merepresentasikan KDRT pada Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis .....	104
BAB V PENUTUP .....	108
5.1 Kesimpulan .....	108
5.2 Saran .....	109
DAFTAR PUSTAKA .....	111
LAMPIRAN .....	114

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. 1: Scene Tari Pulang dari Ruang Diskusi .....	42
Tabel 4.1. 2: Scene Tari dan Ibu sedang Berbicara di Meja Makan .....	46
Tabel 4.1. 3: Scene Bunga Mendaftarkan Tari ke Ruang Diskusi .....	49
Tabel 4.1. 4: Scene Tari sedang Mengikuti Kelompok Diskusi .....	52
Tabel 4.1. 5: Scene Konflik Tari, Pras, dan Devi di dalam Rumah .....	56
Tabel 4.1. 6: Scene Tari Mengajak Ibu untuk Kos .....	60
Tabel 4.1. 7: Scene Tari Panik Mencari Ibu .....	64
Tabel 4.1. 8: Scene Ayah Menemukan Tari dan Ibu di Kos .....	67
Tabel 4.1. 9: Scene Tari dan Devi Kembali ke Rumah .....	71
Tabel 4.1. 10: Scene Ayah Memukul Baskara di Parkiran .....	75
Tabel 4.1. 11: Scene Ayah dan Tari Tiba di Rumah Setelah Insiden di Parkiran.	78
Tabel 4.1. 12: Scene Ayah Menampar Tari .....	81
Tabel 4.1. 13: Scene Devi Menghampiri Tari di Kamar Setelah Insiden Tamparan .....	85
Tabel 4.1. 14: Scene Tari dan Ibu Pergi dari Rumah .....	88
Tabel 4.1. 15: Scene Tari Berbagi Pengalaman Pribadi di Ruang Diskusi .....	92
Tabel 4.1. 16: Scene Tari Menolak Permintaan Tania .....	96
Tabel 4.1. 17: Scene Devi Berhasil Membuka Toko Kue Sendiri .....	98
Tabel 4.1. 18: Scene Pras Mengikuti Ruang Diskusi .....	101

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. 1: Adegan orang tua Tari berdebat di dalam kamar .....	42
Gambar 4.1. 2: Adegan Tari mendengarkan perdebatan orang tuanya.....	42
Gambar 4.1. 3: Adegan Tari mengajak Ibu untuk kos .....	46
Gambar 4.1. 4: Adegan pembatasan terhadap aktivitas ekonomi oleh Pras .....	46
Gambar 4.1. 5: Adegan Devi berusaha menyelesaikan perdebatan dengan cara mengalah .....	46
Gambar 4.1. 6: Adegan Bunga mendaftarkan Tari ikut kelompok diskusi.....	49
Gambar 4.1. 7: Adegan Bunga menyuruh Tari untuk menyelamatkan dirinya terlebih dahulu.....	50
Gambar 4.1. 8: Adegan Ica sedang berbagi pengalamannya sewaktu berada di hubungan toksik .....	52
Gambar 4.1. 9: Adegan Ica bercerita bahwa ia disiksa dan dikekang oleh pacarnya .....	53
Gambar 4.1. 10: Adegan Pengakuan Ica dan Kilas Balik Masa Kecil Tari.....	53
Gambar 4.1. 11: Adegan Ayah bertanya ke Tari tujuannya memberikan brosur kepada Ibu.....	56
Gambar 4.1. 12: Adegan Devi menengahi konflik .....	56
Gambar 4.1. 13: Adegan Devi di dorong ke tembok oleh Pras.....	56
Gambar 4.1. 14: Adegan Pras terus mendesak Tari untuk menjawab dan melemparkan kesayangan Tari.....	57
Gambar 4.1. 15: Adegan Pras menyalahkan Devi terkait caranya mendidik anak.....	57
Gambar 4.1. 16: Adegan Devi melihat Tari dengan luka di dahinya akibat benturan di tembok.....	57
Gambar 4.1. 17: Adegan Ibu menolak ajakan Tari untuk meninggalkan Ayah....	60
Gambar 4.1. 18: Adegan Devi memberikan alasan bahwa ia harus mempertanggungjawabkan keputusannya untuk menikah dengan Pras .....	61
Gambar 4.1. 19: Adegan Tari memperjuangkan Ibu supaya bisa terbebas dari Ayah .....	61
Gambar 4.1. 20: Adegan Tari marah ke Ibu karena keluar tidak pamit dan membuatnya cemas .....	64

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

Gambar 4.1. 21: Adegan Devi bertanya kepada Tari untuk memberikan kesempatan kedua untuk Pras .....	64
Gambar 4.1. 22: Adegan Tari menolak permintaan Ibu untuk memberikan kesempatan kepada Ayah.....	64
Gambar 4.1. 23: Adegan Pras memaksa Tari dan Devi untuk pulang dengan menggenggam tangan Tari.....	68
Gambar 4.1. 24: Adegan Tari yang kesakitan akibat tangannya di genggam kuat oleh Pras dan Baskara yang berusaha melepaskan cengkeraman Pras dari Tari ..	68
Gambar 4.1. 25: Adegan Pras melarang Tari untuk keluar rumah tanpa izin darinya .....	72
Gambar 4.1. 26: Adegan Tari mengeluarkan keluh kesah yang selama ini ia rasakan .....	72
Gambar 4.1. 27: Adegan Pras memukul Baskara sebagai balasan untuk pukulan yang Pras dapatkan sewaktu di kos.....	75
Gambar 4.1. 28: Adegan Tari ingin menolong Baskara namun dihalangi oleh Pras dan dipaksa untuk menuju ke mobil .....	75
Gambar 4.1. 29: Adegan Tari dilarang datang ke kantor oleh Pras .....	78
Gambar 4.1. 30: Adegan Pras melarang Devi untuk ikut campur dalam konflik tersebut.....	78
Gambar 4.1. 31: Adegan Pras menyita hp Tari.....	78
Gambar 4.1. 32: Adegan Tari menolak kontrol atas dirinya.....	79
Gambar 4.1. 33: Adegan Tari menyarankan Ayah untuk bertemu psikolog .....	81
Gambar 4.1. 34: Adegan Pras menyudutkan Tari .....	82
Gambar 4.1. 35: Adegan Pras menampar Tari .....	82
Gambar 4.1. 36: Adegan Devi mulai sadar bahwa Pras tidak akan bisa berubah. 85	
Gambar 4.1. 37: Adegan Devi mengajak Tari untuk pergi dari rumah.....	85
Gambar 4.1. 38: Adegan Tari dan Devi memutuskan untuk pergi dari rumah.....	88
Gambar 4.1. 39: Adegan Pras kembali menyalahkan Devi terkait caranya mendidik anak .....	88
Gambar 4.1. 40: Adegan Devi melawan Pras dengan mengatakan bahwa ia tidak tegas tetapi keras .....	88

<http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

Gambar 4.1. 41: Adegan Pras menegaskan posisinya dengan dalih pencari nafkah .....	89
Gambar 4.1. 42: Adegan Pras melarang Tari dan Devi untuk pergi .....	89
Gambar 4.1. 43: Adegan Tari memberanikan diri untuk berbagi pengalaman di ruang diskusi .....	92
Gambar 4.1. 44: Adegan Tari menceritakan beban psikis yang selama ini ia pendam .....	92
Gambar 4.1. 45: Adegan Tari mulai mementingkan dan sayang sama diri sendiri .....	93
Gambar 4.1. 46: Adegan Tari berterima kasih kepada teman-teman seperjuangannya di ruang diskusi .....	93
Gambar 4.1. 47: Adegan Tari menolak permintaan Tania.....	96
Gambar 4.1. 48: Adegan Devi akhirnya bisa membuka toko kuenya sendiri.....	99
Gambar 4.1. 49: Adegan Bunga kembali pulang untuk hidup bersama Ibu dan Adiknya.....	99
Gambar 4.1. 50: Adegan Pras mengikuti ruang diskusi yang sama seperti Tari	101
Gambar 4.1. 51: Adegan Pras berbagi kisah masa lalunya yang membuat ia bersikap kasar kepada keluarganya .....	101

## DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, F. R. (2020). Analisis Nilai Karakter dalam Film Nussa dan Rara Karya Aditya Triantoro. *Caruban: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 130–136. <https://doi.org/10.33603/.v3i2.3065>
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). Pengantar Teori Film. *Deepublish*.
- Anggraini, N., Hanandini, D., & Pramono, W. (2019). Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dan Perceraian dalam Keluarga (Y. Primadesi, Ed.; 1 ed.). *CV. Rumahkayu Pustaka Utama*.
- Apriannur, A., Putri, N. Q. H., & Sulistyowati, E. D. (2025). Representasi Emosi dalam Film Bolehkah Sekali Saja Kumenangis: Mimetik Pengalaman Manusia. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(2), 361–371. <https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON/index>
- Corbett, G. G. (1991). *Gender*. Cambridge University Press.
- Fakih, M. (1996). Analisis Gender & Transformasi Sosial. *Pustaka Pelajar*.
- Fauzan, U. (2014). Analisis Wacana Kritis dari Model Fairclough hingga Mills. *Jurnal Pendidik*, 6(1).
- Febrianti, E. D., & Abrian, R. (2024). Representasi Perempuan sebagai Korban KDRT dalam Berita Suami Tusuk Istri di Detik.Com: Analisis Sara Mills. *Adibasa: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 01(1), 141–155.
- Firmansyah, A. A. (2020). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Athirah. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah*.
- Fitriani, R. A., Sa'adah, D. N., Nuzula, F., & Shofah, N. A. (2025). The Wounded Voice: Forms of Oppression Against Women in the Film Tuhan, Izinkan Aku Berdosa. *Proceedings of International Conference on Islamic Civilization and Humanities*, 3, 734–745.
- Ginting, S. A. B. (2025). Tuturan Ekspresif pada Social Experiment “Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis” dalam Kanal Youtube Sinemaku Pictures Episode 9 - Fadil Jaidi. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 20(1), 1–19. <https://doi.org/10.23887/prasi.v20i01.86048>
- Hakiki, S. (2025, September 14). Kasus KDRT di Indonesia Tembus 10 Ribu Perkara per September 2025. *GoodStats*.
- Hidayah, S., & Rozi, F. (2025). Makna Kesehatan Mental dalam Film Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis Analisis Semiotika Roland Barthes. *Jurnal Khobar*. <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/> <http://digilib.uinsa.ac.id/>

*Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 7(1), 539–550.  
<https://doi.org/10.37092/khabar.v7i1.1214>

Hijran, S. F. (2025). Dualisme Realitas Peran Perempuan dalam Bermasyarakat (Analisis Wacana Kritis Sara Mills pada Film Barbie). *Universitas Andalas*.

Ishaya, C. P. (2016). Analisis Wacana Sara Mills dalam Film Dokumenter Battle for Sevastopol. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.

Kaestiningtyas, I., Safitri, A., & Amalia, G. F. (2021). Representasi Gender Inequality dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis Sara Mills). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 10(1), 48–61.  
[www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id)

Kress, G., & Van Leeuwen, T. (2020). Reading Images: The Grammar of Visual Design (Third Edition). *Routledge*.

Marzuki, I. (2023). Analisis Wacana Kritis (Teori dan Praktik). *Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong. UNIMUDAPress*.

Mills, S. (2002). *Feminist Stylistics*. *Routledge*.

Pratista, H. (2024). Memahami Film: Pengantar Naratif (Edisi 3). *Montase Press*.

Pratiwi, H. D., Sunarto, & Lukmantoro, T. (2021). Diskriminasi Gender terhadap Jurnalis Perempuan di Media. *Interaksi Online*, 9(3), 111–125.  
<http://www.fisip.undip.ac.id>

Pujiastuti, K. (2023). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Film Before, Now & Then (Nana). *Universitas Pakuan Bogor*.

Putri, O. (2024). Representasi Kata Sapaan Bahasa Serawai dalam Perspektif Etika Komunikasi Islam (Studi Sapaan Dighi, Kamu, dan Kaba Pada Masyarakat Desa Gunung Kembang Kecamatan Manna Kabupaten Bengkulu Selatan). *UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*.

Senaharjanta, I. L., Surahman, S., & Fendista, S. (2022). Representasi Pergolakan Batin Perempuan dalam Film Little Women Analisis Wacana Kritis Sara Mills. *Jurnal Sense*, 5(1), 55–70.

Setyoningsih, I., & Ahmadi, A. (2025). Art in Meaning: Implicature in The Movie Bolehkah Sekali Saja Ku Menangis by Reka Wijaya Kusuma. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(1), 31–46.  
<https://doi.org/10.21009/AKSIS>

- Shadrina, A. N., Zaim, S. R., & Arimurti, F. (2023). Manajemen Produksi Film Pendek Keling: dari Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi. *Jurnal Audiens*, 2(2), 320–330. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i2.36>
- SIMFONI-PPA. (2025, Januari). Peta Sebaran Jumlah Kasus Kekerasan Menurut Provinsi, Tahun 2025. *Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak*.
- Sinurat, H., Sirait, T., & Nainggolan, J. R. (2025). Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga sebagai Indikasi terhadap Diskriminasi Gender Sebuah Tinjauan Eklesiologi Dan Misiologi. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 11(1), 207–221.
- Sulistio, P. H., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2022). Penggambaran Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) pada Surat Kabar Daring: Analisis Wacana Kritis Model Sarah Mills. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(3), 133–142. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/lgrm>
- Sumakud, V. P. J., & Septyana, V. (2020). Analisis Perjuangan Perempuan dalam Menolak Budaya Patriarki (Analisis Wacana Kritis – Sara Mills pada Film “Marlina Si Pembunuh Dalam Empat Babak”). *Jurnal SEMIOTIKA*, 14(1), 77–101. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Taib, F., Shelawati, I., & Anggreini, R. (2025). Pertanggungjawaban Pidana Gaslighting dalam KDRT Menurut UU No. 23 Tahun 2004: Analisis Putusan Mahkamah Agung Nomor 2/Pid.Sus/2023/PN GRT. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara*, 2(6), 11441–11450. <https://jicnusantara.com/index.php/jicn>
- Yasa, I. N. (2021). Teori Analisis Wacana Kritis: Relevansi Sastra dan Pembelajarannya. *Pustaka Larasan*.